



SEMINAR NASIONAL

16 FEBRUARI 2021

**“IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DI MASA
PANDEMI COVID 19: PELUANG DAN TANTANGAN”**

**TIM PENYUSUN PROSIDING
SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN**

Penanggung Jawab:

Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.

Reviewer:

Dr. Sunyono, M.Si.

Dr. Viyanti, M.Pd.

Dr. Fitri Daryanti, S.Sn., M.Sn.

Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

Listumbinang Halengkara, S.Si., M.Sc.

Editor:

Dr. Dina Maulina, S.Pd., M.Pd.

Ismi Rakhmawati, S.Pd., M.Pd.

Hervin Maulina, S.Pd., M.Sc.

Tim Lay Out:

Amrulloh, S.Pd., M.Pd. Dimas

Duta Putra Utama, S.Pd.

Rahmad Wahyudi

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

790 Halaman

ISSN 2716-053X

Diterbitkan oleh:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Gedung A FKIP, Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1, Bandar Lampung,
Telepon (0721) 704624, Fax (0721) 704624,

email: semnaspnd@kip.unila.ac.id



9 772716 053007

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT atas karunia-Nya sehingga kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan tema “Implementasi Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid 19: Peluang Dan Tantangan” dapat dilaksanakan dengan baik pada hari Selasa 16 Februari 2021 di Hotel Bukit Randu Lampung dan *video conference live streaming*. Seminar ini merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa, dosen, guru, dan tamu undangan baik dari Bandar Lampung maupun dari luar Bandar Lampung.

Narasumber seminar ini adalah Prof. Dr. Ir. R. Eko Indrajit, M.Sc., M.B.A, M.Phil, M.A (Pradita University), Prof. Dr. Cucu Sutarsyah, DipTesl., M.A (Universitas Lampung), dan Prihantoro, S.S, M.A., Ph.D. (Universitas Diponegoro). Seminar ini diselenggarakan sebagai media sosialisasi hasil penelitian dengan bidang kajian pengembangan kurikulum, manajemen pendidikan, asesmen dan evaluasi pembelajaran, model pembelajaran, inovasi pembelajaran, pendidikan nilai dan kearifan lokal, pembelajaran berorientasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*, pengasuhan dan perkembangan anak, pendidikan seni, budaya, dan kreativitas.

Semoga penerbitan prosiding ini dapat digunakan sebagai data sekunder pada penelitian di masa yang akan datang, serta dijadikan bahan acuan dalam dunia pendidikan. Panitia mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini sehingga berjalan lancar, dan mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan.

Bandar Lampung, 16 Februari 2021

Ketua Panitia

Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198705042014041001

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Tim Penyusun Prosiding	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Prihatoro (Narasumber)	1
LINGUISTIK KORPUS: LENZA ALTERNATIF UNTUK MENELITI DATA BAHASA	
Abdul Rachman Tiro, Chamim Ihwanur Robi	11
ANALISIS PEMBELAJARAN DARING PADA GURU IPA SMP DAN MTS SE-KECAMATAN AIMAS DI MASA PANDEMI COVID-19	
Afrizal Yudha Setiawan, Dwi Yana Habsari, Indra Bulan	22
VIRTUAL CHOIR: BENTUK PENYAJIAN PADUAN SUARA DI MASA PANEMI COVID-19	
Afrizal Yudha Setiawan, Amelia Hani Saputri, Lora Gustia Ningsih, Ricky Warman Putra ..	30
PERAN SENI PERTUNJUKAN DI SEKOLAH SEBAGAI MEDIA AKTUALISASI DIRI PESERTA DIDIK	
Agung Kurniawan, Dwiyana Habsary, Indra Bulan, Susi Wendhaningsih	38
ART INTEGRATION: TINJAUAN TENTANG SENI RUPA TOPENG SEBAGAI ALTERNATIF BARU PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA BANDAR LAMPUNG	
Ahmad Rifai, Muhammad Mona Adha, Ahman Tosy Hartino, Eska Prawisudawati Ulpa	
Rhosita	47

KETERLIBATAN WARGA NEGARA MUDA DALAM MEMPERKUAT SIKAP MORAL DI LINGKUNGAN MASYARAKAT

Ahman Tosy Hartino, Muhammad Mona Adha, Eska Prawisudawati Ulpa, Ahmad Rifai

Rhosita 56

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL

Alfi Rizkina Lubis, Ajat Sudrajat, Asep Wahyu Nugraha 66

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BLOCK LEARNING DAN WHATSAPPS GRUP PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH AKIBAT DAMPAK COVID-19

Alis Triena Permanasari 71

KAULINAN BARUDAK SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN TARI ANAK

Amelia Agustiara 81

DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA KESIAPAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA SMP NEGERI 2 MERAKSA AJI KABUPATEN TULANG BAWANG PROVINSI LAMPUNG

Amelia Hani Saputri, Febrianto Wikan Jaya Ali, Dewi Asmarawati 90

EKSISTENSI TARI VIRTUAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

Andhika Wisnu Prasetyawan	101
EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN <i>PROJECT BASED LEARNING</i>	
MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN <i>TRAINER PLC</i> UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII TEKNIK LISTRIK PADA MATA PELAJARAN INSTALASI MOTOR LISTRIK DI SMK PASUNDAN 2 KOTA SERANG	
Andre Maulana, Sri Hastuti Noer	108
EKSISTENSI MEDIA PEMBELAJARAN SERIAL ANIMASI MATEMATIKA	
Andriansyah, Iing Sunarti, Sumarti	119
PAKAIAN PERNIKAHAN ADAT LAMPUNG PESISIR DAN HUBUNGANNYA DENGAN SISTEM GELAR ATAU ADOK DALAM MASYARAKAT ADAT SAIBATIN MARGA	
Anindita Trinura Novitasari	129
PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM MERDEKA BELAJAR DI TENGAH	
Anisa Martiah, M. Ferdiansyah	138
DAMPAK DAN HAMBATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING SELAMA	
Annisa Salsabilla, Dian Utami	144
KAJIAN POLA PERKULIAHAN E-LEARNING PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS KEHUTANAN DAN LINGKUNGAN	
Annisa Yulistia, Gian Fitria Anggraini	153
..... LMS VCLASS UNILA: SOLUSI UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN	
Apriyani Nurtika, Sunyono, Dewi Lengkana	160
PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS	
Athiyyah Zahrah Al Fananie	167
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PERMAINAN LOMPAT KODOK KELAS VIII SD ITK HALISATURRAHMADHIA	
Ayu Rizki Susilowati, Yuda Ardi Saputra	175
TANTANGAN DAN PELUANG DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19	
Baharuddin Fathoni	185
BUKU DIGITAL SEJARAH SEBAGAI ALTERNATIF DAN SOLUSI MENGAJARKAN	
Dea Dwi Amelia	195
MANAJEMEN KECERDASAN EMOSIONAL KEPALA SEKOLAH: LITERATUR REVIEW	
Dewi Asmarawati, Iing Sunarti, Sumarti	204
ESTETIKA TARI CANGGET PILANGAN DALAM UPACARA PERKAWINAN PINENG KABUPATEN SANGGAR	
Dian Novita Dewi, Sowiyah, Bujang Rahman, Hasan Hariri	214
PRAKTEK KEPEMIMPINAN INTRUKSIONAL DI SEKOLAH, A LITERATURE REVIEW	

Diana Rosita, Setia Rini	223
PROJECT BASED LEARNING DALAM BELAJAR BAHASA PRANCIS	
Dwi Septiawati, Sunyono, Dewi Lengkana	241
PERSEPSI GURU DAN PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA BERBASIS SSI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SAINS	
Dwiyana Habsary, Indra Bulan, Afrizal Yudha Setiawan	248
MANAJEMEN PERTUNJUKAN VIRTUAL : KREATIVITAS DI MASA PANDEMI	
Eddy Munawar, Sri Raihan, Eriena Sartika Ayu, Irma Dimiyati	254
PERAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA SD PADA MASA COVID-19	
Eka Kurniawati, Mulyanto Widodo, Sumadi	264
TRIK DAN STRATEGI POLA PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i> DITENGAH SERANGAN	
Encil Puspitoningrum	270
MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERRBASIS <i>VIRTUAL LEARNING</i>	
Endang Ikhtiarti, Indah Nevira Trisna	278
ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN PRONOMS RELATIFS SIMPLES (KATA GANTI RELATIF SEDERHANA) DALAM TEST ESSAI MAHASISWA SEMESTER IV PRODI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS JURISAN PENDIDIKAN BAHASA DAN	
Ericha Tiara Hutamy, Nur Mila, Fira Ayu Sasmita, M. Rasdul Alwi, Andi Naila Quin IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>E-LEARNING CREATIVITY</i> PADA MASA PANDEMI	
Eska Prawisudawati Ulpa, Dwi Rizki Sabila, Muhammad Mona Adha, Devi Sutrisno PENGGUNAAN PERANGKAT TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK MEMBANTU PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMIK COVID-19	
Fevi Yunita, Nurlaksana Eko Rusminto, Iing Sunarti	311
CUAK MENGAN SEBAGAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT LAMPUNG PEPADUN TERRANGKUNGAN LAMPUNG TENGAH	
Fira Ayu Sasmita, Fany Swartika, Muhammad Hasan, Nur Arisah, Andi Naila Quin INOVASI PEMBELAJARAN PERGURUAN TINGGI DIMASA PANDEMI COVID 19	
Heru Susanta	324
IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA	
Imelda Jebrina Bana, Hermina Disnawati, Selestina Nahak	334
ANALISIS KEMAMPUAN MATEMATIKA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL MODEL PISA	

Indah Nevira Trisna, Nani Kusriani, Endang Ikhtiarti	344
SIKAP BAHASA DAN KORELASINYA DENGAN KOMPETENSI BERBAHASA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS UNILA	
Iqbal Sulaeman, Endi Permata, Mohammad Fatkhurrokhman	353
PENGEMBANGAN MODUL MOTOR 3 PHASA PADA MATA PELAJARAN SISTEM KONTROL ELEKTROMEKANIK PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA	
Ismi Sujastika, Yayuk Hidayah	358
ANALISIS BUKU TEKS PPKN KELAS VII MATERI KEBERAGAMAN SARA DALAM MENTRANSFORMASIKAN BUDAYA KEWARGANEGARAAN PADA SISWA	
Kamal Fahlevi	367
ANALISIS KESALAHAN MATEMATIS PADA MATERI LINGKARAN DI MTS BUSTANUL HUDA	
Karsoni Berta Dinata, Darwanto	376
URGENSI KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	
Kurniawati, Triani Agatha, Andi Naila Quin Azisah Alisyahbana, Nur Arisah, PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19	
Listumbinang Halengkara, Pargito, Indah Wulandari	391
KENDALA GURU DALAM PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA	
Matias Sira Leter	399
PEMANFAATAN VIDEO TUTORIAL DALAM PJJ UNTUK MENSTIMULASI PERKEMBANGAN BAHASA DESERTER ANAK DI TK KAWERHUS 1 BANDAR LAMPUNG	
Mudnyiah Solihah, Nasihudin, Inne Marthyane Pratiwi	414
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT, AND SATISFACTION</i> (ARIAS) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI	
Muhammad Mona Adha, Felia Mutiara Sari, Rohman, Devi Sutrisno Putri, Eska PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJAR KOMPETENSI KEWARGANEGARAAN DI ERA TEKNOLOGI DAN INFORMASI DI DUNIA PENDIDIKAN	
Muhammad Rifaldi, Endi Permata, Desmira	436
PROTOTYPE TRAINER KIT MOTOR 3 PHASA UNTUK MATA PELAJARAN PENGENDALI SISTEM KONTROL PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK ELEKTRONIKA INDUSTRI	
Mulyanto Widodo, Eka Kurniawati, Atik Kartika	442
PEMBENTUKAN KARAKTER AKHLAK MULIA MAHASISWA UNIVERSITAS LAMPUNG MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>BLENDED LEARNING SYSTEM EDU</i>	
Mustakim, Trisnaningsih, Muhammad Mona Adha	454
EFEKTIFITAS <i>KAHOOT</i> SEBAGAI MEDIA KUIS INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN DI	

Nabilah Sarah Azhar, Arum Setyowati, Mufti Ma'sum	461
PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ANDROID PADA MATA PELAJARAN KERJA BENGKEL DAN GAMBAR TEKNIK UNTUK SISWA KELAS X TEKNIK AUDIO VIDEO	
Nana Meily Nurdiansyah, Armai Arief, Hudriyah	470
PENGGUNAAN WHATSAPP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DITENGAH PANDEMI COVID-19	
Nani Rohyani, Diana Rosita, Nani Kusrini	484
PENGGUNAAN BAHASA SLANG DALAM KOLOM KOMENTAR YOUTUBE PADA KANAL YOUTUBE	
Nesa Saputri, Nurlaksana Eko Rusminto, Iing Sunarti	499
TRADISI MUAKHI ANGKON DI TIYUH MARGAKAYA KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG	
Ni Made Ratna Sari, Tyas Kharimah Tindani	504
META SINTESIS PENGGUNAAN <i>KAHOOT!</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH	
Novita Sary, Muhammad Mona Adha, Dayu Rika Perdana, Eska Prawisudawati Ulpa	513
KEPRIBADIAN GURU PPKn SEBAGAI ROLE MODEL UNTUK MEMPERKUAT MORAL SISWA DAN PENCIPTAN PROGRAM PEMBINAAN KARAKTER	
Novri Rahman, Iing Sunarti, Nurlaksana Eko Rusminto	523
NUHA KARAKTER SYAIBI AGUCITAB TINGGAI LAMPUNG DESISD	
Nur Mila, ErichaTiara Hutamy, Fira Ayu Sasmita, M. Rasdul Alwi, Nur Arisah, ANALISIS KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19	
Nyauar Algiovan	534
MEMOTDET KONSEP DAN IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH ALAM	
Patuan Raja, Dwiyana Habsary, Indra Bulan, Afrizal Yudha Setiawan	544
PELATIHAN INSTRUMEN PENILAIAN PRAKTIS DALAM PEMBELAJARAN SENI BAGI GURU SENI DI PROVINSI LAMPUNG	
Petrus, Dedi Kusnadi, Kartini	551
DESKRIPSI KESULITAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SDN	
Reyna Karlina, Yon Rizal, Pujiati, Albet Maydiantoro	561
PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA	
Reynal Ardhani, Abdul Halim	572
MAKNA NILAI KEHIDUPAN MASYARAKAT DALAM BUDAYA KEARIFAN LOKAL PADA MOTIF KANTARIS LAMPUNG	
Ria Fitrasah, Diah Vitri Widayanti, Dwi Astuti	581
<i>BEST PRACTICE</i> PENGGUNAAN <i>E-LEARNING</i> UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (ELENA) PADA PEMBELAJARAN “GRAMMAIRE “BAHASA PERANCIS TINGKAT	

Ridha Ilham, Ira Meutya, Khairul Ibad	590
ANALISIS POLA ASUH DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DIDIK KELAS IV MIN 5 KOTA BANDA ACEH	
Ridwan Kesuma, Iing Sunarti, Sumarti	598
..... TRADISI NGAGUDOK JUWADAH DALAM ACARA PERKAWINAN ULUN LAMPUNG SAIBATIN MARGA RAJABASA DESA	
Risnawati, Thamrin Tahir, Muhammad Hasan, Muhammad Dinar, Rahmatullah	607
ANALISIS POLA KONSUMSI PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR	
Santy Setiawati	614
PENGGUNAAN ANIMAZIZZ SEBAGAI MEDIA PENYAJIAN DATA DEPKU LAMPUNG	
Sarjina Zamzanah, Rahmat Prayogi, Rian Andri Prasetya, Bambang Riadi	618
PENDIDIKAN NILAI DAN KEARIFAN LOKAL DALAM CERPEN "Pengebluk" KARYA SARJINA ZAMZANAH	
Siswati, Sudjarwo, Pujiati	629
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 2 LAMPUNG KARTU ANGKAWANG	
Siti Oktaviani	641
UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN <i>GOOGLE</i> <i>CLASSROOM</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DARING SISWA KELAS III SDN 1	
Stevanus Trionanda	645
PENERAPAN PAHAM INTUISIONISME UNTUK MEMBANGUN PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERDASARKAN KEAHLIAN MATEMATIS DAN INKUBASI KEMAHIRAN	
Subkhi Abdul Aziz	657
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADLET DALAM PEMBELAJARAN DI DIANG KELAS MELALUI LEMBAR TEORI SINGKONGSANG MEDIA	
Sugiono	664
KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN DALAM KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	
Sulis Setia Markhamah, Risma Margaretha Sinaga, Trisnaningsih	670
PENERAPAN <i>TAHKIM</i> DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI	
Suparman, Putriyani S	681
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN <i>CONTEXTUAL</i> <i>TEACHING AND LEARNING</i> DALAM PEMBAHASAN KONFLIK SOSIAL DAN	
Supriyono, Rika Sartika, Imas Kurniawaty	688
PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KULIAH KERJA NYATA TEMATIK CITARUM HARUM	
Suwatri, Herpratiwi, Dewi Lengkana	700
EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN BIOLOGI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MELALUI GRUP WHATSHAPP KELAS DI MASA TRANSISI	

Suyahman	710
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN PPKn SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KARTASURA PADA MASA PANDEMI COVID 19 ANTARA TANTANGAN DAN PELUANG	
Trisnarningsih, Risma M. Sinaga, Sudjarwo	717
PEMBELAJARAN <i>ONLINE</i> DIMASA DARURAT PANDEMI COVID 19 MENURUT PERSPEKTIF MASYARAKAT	
Trisya Septiana, Khairudin	727
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN DARING MELALUI PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG DI MASA PANDEMI	
Vera Pratiwi, Sugeng Sutiarto	732
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN METODE PICTURE AND PICTURE DI KELAS V	
Viyanti, Alimatu Fatmawati, Indah Slamet Budiarti	740
PENINGKATAN PENALARAN ILMIAH SISWA SMA MELALUI INSTRUMEN MULTI-TIER MULTI-TEST BERBASIS RBL (MULTI-TEST RBL)	
Winda Jayanti Mandasari, Jumali	747
PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KONSEP PELAKSANAAN BLENDED LEARNING DI SEKOLAH DASAR	
Wulan Nurjanah	756
PEMANFAATAN <i>E-LEARNING MODDLE</i> DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH ABAD 21	
Yuli Ermiyani, Pujiati, Lilik Sabdaningtyas	763
ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN <i>E-LKPD</i> BERBASIS LEARNING CYCLE 7E UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS	
Yuni Indriyani, Ika Wulandari Utami Ningtias	773
PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR	
Zelda Amini	782
KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR SEBAGAI SOLUSI PENDIDIKAN DI TENGAH PANDEMI	

Analisis Kesalahan Penggunaan Pronoms Relatifs Simples Dalam Test

Essai Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Prancis

Endang Ikhtiarti^{1*}, Indah Nevira Trisna²

Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan

email: endangikhtiarti@yahoo.com

Abstrak: Dewasa ini masih banyak siswa yang belum mengerti tentang bagaimana cara menggunakan pronoms relatifs simples (sederhana) di dalam kalimat. Hal itu tampak dari hasil belajar menulis kalimat yang masih rendah tidak sesuai dengan target yang diinginkan oleh dosen minimal dengan nilai B. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kekeliruan dan kesalahan para mahasiswa dalam persepsinya menggunakan pronoms relatifs simples tersebut. Untuk itu pengajar perlu memperbaiki proses pengajarannya dan menemukan solusi dari permasalahannya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui bentuk- bentuk kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menggunakan pronoms relatifs simples dan untuk mengetahui sumber sumber kesalahan penggunaan pronoms relatifs simples yang dilakukan oleh mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan(45,68

%) mahasiswa melakukan kesalahan pada penggunaan pronoms relatifs simples yang mungkin disebabkan juga oleh faktor kesalahan interlingual dan intralingual. Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah: bagi dosen/pengajar agar dapat menemukan solusi bagaimana cara yang mudah untuk mengajarkan pronoms relatifs simples kepada mahasiswa dengan menggunakan media/ metode dan teknik yang cocok/ sesuai, untuk meminimalisir kesalahan yang mereka lakukan, dengan harapan meningkatkan hasil belajar tatabahasa (grammaire). Bagi mahasiswa agar dapat mengatasi masalahnya dalam membuat kalimat dan terbiasa (terpatri) berfikir cepat dan benar.

Kata Kunci: Pronoms Relatifs Simples, Test Essai, Semester IV.

PENDAHULUAN

Ada mitos yang mengatakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang sangat sulit dipelajari karena strukturnya yang sangat kompleks dan polanya yang tidak jelas. Ada orang yang mengatakan bahwa untuk mempelajari bahasa asing kita harus melepaskan diri dari konsep-konsep bahasa ibu dalam hal ini bahasa Indonesia dan sepenuhnya menggunakan konsep bahasa asing yang sedang dipelajari. Sama halnya dalam pembelajaran bahasa Prancis. Justru sebaliknya pengetahuan kita tentang tata bahasa (gramatika) bahasa Indonesia akan memudahkan kita memahami konsep-konsep tata bahasa (gramatika) bahasa Prancis .Secara garis besar tata bahasa adalah ilmu yang mempelajari struktur kalimat yang secara berkesinambungan berhubungan dengan suatu bahasa tertentu dalam membentuk kalimat atau frasa. Ini menunjukkan bahwa setiap bahasa di dunia mempunyai beberapa aturan untuk membentuk kalimat. Oleh karena itu jika kita ingin lancar dalam suatu bahasa, misalnya dalam hal ini adalah

bahasa Prancis, kita harus mempelajari tata bahasanya dan menggunakannya secara intensif dan berkesinambungan.

Mengacu pada pernyataan pernyataan di atas peneliti berasumsi bahwa mahasiswa semester IV Prodi pendidikan bahasa Prancis Jurusan pendidikan bahasa dan seni FKIP Unila sebagai pembelajar bahasa asing sudah cukup lama belajar dan memperoleh ilmu tata bahasa yaitu 2 tahun atau 4 semester. Itu berarti mereka sudah mempelajari bahasa Prancis cukup lama, kurang lebih 2 tahun, dan mereka harusnya sudah cukup bagus dalam berbahasa Prancis. Tetapi pada kenyataannya mereka masih saja tetap membuat kesalahan dalam membuat kalimat yang menggunakan pronoms relatifs simples. Mereka seharusnya sudah dapat membuat kalimat dengan menggunakan pronoms relatifs simples dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar, tepat sesuai dengan aturan tata bahasa. Namun pada kenyataannya belum sesuai dengan yang diharapkan .

Sistem tata bahasa antara bahasa Indonesia dan bahasa Prancis berbeda. Oleh karena perbedaan itu mahasiswa semester IV Prodi S1 bahasa Prancis sebagai pembelajar bahasa asing mungkin banyak melakukan error (kesalahan yang terjadi karena kekurangan pengetahuan atau ketidak tahuan) misalny error dan mistake (kesalahan yang disebabkan karena keteledoran, ketidak telitian). Banyak mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam memilih pronoms relatifs simples yang seharusnya digunakan dalam sebuah kalimat. Hal ini mungkin disebabkan karena tidak ada satu pronoms relatifs simples yang dapat digunakan untuk mewakili setiap kata ganti dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Indonesia pronoms relatifs simples sama artinya dengan kata “ yang” , contohnya:

1. Sa soeur est une fille **qui** ne porte jamais de robe. (Saudara perempuannya adalah seorang anak wanita **yang** tidak pernah memakai gaun/ rok).
2. Je n'aime pas beaucoup de robe **que** tu m'a choisie. (Saya tidak menyukai rok/ gaun **yang** telah kamu pilihkan untukku).
3. La jeune fille **dont** je vous ai parlé habite pres d'ici. (Anak wanita muda **yang** telah saya bicarakan kepadamu tinggal di dekat sini).

Dari contoh- contoh kalimat diatas menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sistem tata bahasa Indonesia dan sistem tata bahasa Prancis. Hal itu bisa menyebabkan para pembelajar bahasa Prancis yang mempunyai perbedaan sistem tata bahasa mungkin bisa melakukan kesalahan. Dalam hal ini analisis kesalahan berfungsi untuk meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan kenyataan tersebut di atas penulis beranggapan bahwa menganalisis kesalahan mahasiswa dalam hal penggunaan pronoms relatifs simples adalah sangat penting dilakukan oleh dosen/pengajar atau seorang pembelajar bahasa Prancis. Hal itu dapat memberikan informasi kepada pengajar bahwa kesalahan para pembelajar dalam penggunaan pronoms relatifs

simples dapat diminimalisir dengan mengadakan peninjauan, pencatatan dengan tujuan memperoleh jawaban atas pertanyaan tsb. Hal itu juga dapat dijadikan acuan oleh pengajar untuk dapat memilih metode dan teknik mengajar yang sesuai/tepat dalam menyiapkan pembelajaran remedial dan rencana program pengajaran ke depan. Analisis kesalahan sangat penting bagi pengajar untuk mengidentifikasi tipe, sumber atau faktor penyebab kesalahan para pembelajar. Salah satu cara untuk mengetahui masalahnya adalah mengidentifikasi dan menganalisis kesalahan dan memberikan bantuan kepada para pengajar bahasa Prancis sehingga para pengajar dapat mengidentifikasi kesulitan yang dialami oleh para pembelajar bahasa asing tersebut. Pada kenyataannya para pembelajar masih banyak mempunyai kesulitan dalam belajar tata bahasa Prancis

khususnya penggunaan pronom relatif sederhana seperti “ Qui (sebagai pengganti subjek /orang), Que (sebagai pengganti Objek langsung), OÙ (kata ganti tempat dan waktu yang di dahului oleh kata depan “ de” dan “oleh/ dimana ”), serta dont (kata ganti tempat yang didahului oleh kata depan “de”)

Berdasarkan masalah- masalah tersebut di atas peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai analisis kesalahan penggunaan relatifis simples (kata ganti relatif sederhana) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis semester IV karena pengajar harus tahu seberapa besar kesalahan penggunaan pronom relatifis simples yang dilakukan oleh mahasiswa dan untuk memberikan bekal tambahan kepada mereka sebelum mereka menerapkan ilmunya untuk terjun praktek mengajar (PPL). Penelitian ini bertujuan untuk(1) mendeskripsikan bentuk- bentuk kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Prancis dalam menggunakan pronom relatifis simples dan (2) untuk mengetahui sumber sumber kesalahan penggunaan pronom relatifis simples yang dilakukan oleh mahasiswa. Dan selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dosen/pengajar ,serta mahasiswa itu sendiri. Urgensi/keutamaan penelitian adalah meminimalisir kesalahan penggunaan pronom relatifis simples sehingga para calon guru bahasa Prancis mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Prancis dapat membuat kalimat yang baik dan benar . Target penelitian menemukan sumber sumber kesalahan kemudian untuk diambil pemecahannya dan dicari solusinya sehingga para mahasiswa dapat membuat kalimat dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tata bahasa Prancis, yang nantinya akan berkontribusi atau berguna dalam dunia kerja maupun kehidupan mereka sehari- hari dalam menuntut ilmu pengetahuan terutama yang harus menggunakan bahasa Prancis.

Peninjauan terhadap penelitian lain juga dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui relevansi penelitian yang telah lampau terhadap penelitian yang peneliti laksanakan ini. Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang mengkaji secara khusus tentang analisis kesalahan penggunaan pronom relatifis Simples sederhana. Namun Peneliti menemukan suatu penelitian dengan topik yang relevan yaitu skripsi oleh Neneng Ulwiyati (2011) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan Judul “Kemampuan Mahasiswa Semester Atas Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang Dalam menggunakan Les Pronoms Relatifs Composés.” dengan hasil kategori “gagal”, karena responden kurang teliti dan kurang memahami struktur yang benar dalam peletakan dan pembentukan les pronom relatifis composés. Persamaan penelitian ini keduanya merupakan penelitian deskriptif yang mengkaji pronom relatifis . Keduanya sama sama memiliki tujuan untuk menjelaskan tentang penggunaan pronom relatifis. Perbedaanya adalah penelitian yang disusun oleh Neneng Ulwiyati berupa deskriptif kuantitatif dengan kajian analisis kritis fokus pada pronom relatifis composés (majemuk) sedangkan peneliti mengkaji deskriptif kualitatif yang mengkaji kesalahan penggunaan pronom relatifis simples (sederhana)

Pengertian kalimat menurut Alwi,dkk(2003:311) adalah satuan bahasa terkecil dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Menurut Alwi,dkk (2003:35) kalimat juga rentetan kata yang disusun sesuai dengan kaidah yang berlaku. Setiap kalimat mempunyai tiga klasifikasi yaitu berdasarkan kategori sintaksis, fungsi sintaksis dan peran sintaksis. Selain pengertian kalimat peneliti juga

harus memberikan definisi tentang Frase verbal. Frasa verbal adalah satuan bahasa yang terdiri dari dua kata atau lebih dengan verba sebagai intinya tetapi bentuk ini tidak merupakan klausa. Frasa verbal mempunyai inti dan kata atau kata – kata lain yang mendampinginya. Posisi kata pendamping tidak dapat dipindahkan secara bebas ke posisi lain. Alwi,dkk (2003:157)

Sedangkan Pengertian Klausa menurut Alwi,dkk (2003:313) adalah setiap konstruksi sintaksis yang terdiri atas unsur subjek dan predikat(tanpa memperhatikan intonasi atau tanda baca akhir). Jadi dapat disimpulkan bahwa klausa adalah kumpulan kata yang berisi subjek dan predikat, sementara kalimat adalah kumpulan kata dengan berbagai pola yang mengekspresikan pemikiran lengkap. Pengertian Analisis kesalahan berbahasa Menurut Ellis (1987: 296) dalam Tarigan (1988: 300) adalah suatu prosedur yang digunakan oleh para peneliti dan para guru yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan- kesalahan yang terdapat pada sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan- kesalahan itu, pengklasifikasi berdasarkan sebab- sebab yang telah dihipotesiskan, serta pengevaluasian keseriusannya.

Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan menurut Tarigan (1990: 75) kesalahan dan kekeliruan mempunyai makna yang kurang lebih sama, hanya ada perbedaan dalam penyebabnya. Kekeliruan pada umumnya disebabkan oleh faktor performansi misalnya keterbatasan mengingat, kelupaan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata atau kalimat dan sebagainya. Sedangkan kekeliruan bersifat acak terjadi pada tataran linguistik. Jenis- jenis kesalahan menurut Chomsky (1965) dalam Tarigan (1990: 73)) mengemukakan dua jenis kesalahan berbahasa :

a) Kesalahan yang disebabkan oleh faktor- faktor kelelahan, keletihan dan kurang perhatian (performance) atau mistakes, b) Kesalahan yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai kaidah- kaidah bahasa (kompetensi) atau kurangnya pengetahuan mengenai sistem B2 dari si pembelajar yang disebut juga “error” (Corder, 1967). Ada empat jenis taksonomi kesalahan berbahasa yang dikemukakan oleh Dulay & Burt, 1985 dalam Tarigan (1988:145). Taksonomi- taksonomi tersebut adalah :1) Taksonomi kategori Linguistik, 2) Taksonomi kategori siasat permukaan (surface Strategy Taksonomi), 3) Taksonomi Komparatif, 4) Taksonomi efek komunikatif.

Klasifikasi Error digunakan untuk menganalisis jenis kesalahan pronom relatif yang dilakukan oleh mahasiswa. Peneliti menggunakan klasifikasi kesalahan yang di cetuskan oleh Charas dan Ubol (1981) sebagai dasar untuk mendeskripsikan pengklasifikasian dari kata ganti penghubung ke anak kalimat. Pengklasifikasian itu meliputi penggunaan

- a. Kala waktu (tenses), kesalahan pada penggunaan kala waktu / tensis ditandai dengan adanya perubahan kala waktu . misalnya dalam kalimat passé composé atau kala waktu lampau:

Il ont mangé du pain deux fois par jour. Kalimat yang benar dalam kala waktu passé compose adalah il **a mangé** du pain deux fois par jour

- b. Penggunaan Subjek dan kata kerja

Kesalahan pada kategori ini ditandai oleh pemilihan subjek yang tidak sesuai dengan kata kerja yang digunakan dlam membuat kalimat. Contoh

Vous **avons mangé** du pain avec du beurre. Kalimat yang benar adalah: **vous avez mangé** du pain avec du beurre.

- c. Penggunaan tanda baca

Penempatan tanda – tanda tertulis (les signes orthographiques/ simbol pada huruf misalnya accent aigu(é), accent grave (è), accent circonflexe (ê), trema (ë), l’apostrophe (l’), le trait d’union (-). Penggunaan tanda (les signes de punctuations) misalnya baca titik (.) / le point, (‘) la virgule, (;) ;le point et virgule , (.....), point de suspensions dll.

Sumber Kesalahan ada dua bagian:

(a) Faktor interlingual adalah faktor kekeliruan yang dipengaruhi oleh bahasa ibu dalam mempelajari bahasa asing sehingga terjadi kesalahan interferensi bahasa ibu dan bahasa asing. Seperti dikutip oleh Suroso (2014: 4) dalam Sion Purba, DP (2020: 52) mengatakan bahwa kesalahan yang bersumber pada interlingual adalah kesalahan yang disebabkan oleh adanya kontak antara dua bahasa. Kontak antara dua bahasa tersebut akan mengakibatkan adanya transfer. Maka dapat disimpulkan faktor ini bisa terjadi karena mahasiswa baru mempelajari bahasa asing dan terjadi transfer, sehingga tidak terbiasa dalam menggunakan atau mempraktkannya. (b) Faktor intralingual adalah faktor kesalahan yang disebabkan karena kaidah- kaidah tata bahasa yang berbeda antara yang satu dengan yang lain, kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap bahasa asing yang baru dipelajari, sehingga menimbulkan kesalahan- kesalahan.

Definisi pronoms relatifs menurut Mauger (1955: 130) adalah: “ *Pronom relatif represente le nom place avant lui. Ce nom est antecedent* “. Yang artinya kurang lebih pronom relatif menunjukkan kata benda ditempat sebelum kata ganti/ pronom relatif tersebut.

Sedangkan menurut Jennepin, D, dkk (1991;2010) adalah “ *les pronoms relatif relient deux propositions. Ils remplacent un nom, ou, qu’on appelle l’antecedent*”. *Leur forme varie selon leur fonction. La proposition introduite par un pronom relative est une subordonnee relatif ; elle suit l’antecedent*”. Yang artinya kurang lebih adalah: pronom relatif menggabungkan dua kalimat atau frase dan pronom relatif atau kata ganti tersebut menggantikan benda, atau orang dan itu disebut dengan kata yang mendahului kata penggantinya. Bentuknya bervariasi tergantung fungsinya. Kalimat yang menggunakan pronom relatif disebut anak kalimat. Fungsi pronoms relatifs simples adalah untuk mengutarakan/menggabungkan ide yang berbeda dalam sebuah frase tanpa melakukan pengulangan. Ada 4 jenis pronoms relatif (kata ganti) yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu : (1) Qui / siapa/ apa, (2) Que/ siapa/ apa, (3) Où/ dimana/ kemana, (4) Dont/ yang dan (5) Quoi/ apa

1. **Qui** menggantikan orang, binatang, benda sebagai subjek. Contoh;

a. j’ ai acheté un ordinateur. Cet ordinateur a un ecran tactile. Menjadi :

J’ai achete un ordinateur **qui** a un ecran tactile.

Pronom relatif *qui* juga dapat menggantikan pelengkap yang menunjukkan orang dan kata kerjanya diikuti kata depan (preposisi) . contoh:

- a. Je parle **à** une petite fille. Cette fille vient de Paris. Menjadi:
La fille **à qui** je parle vient de paris
2. **Que** menggantikan orang, binatang dan benda sebagai objek langsung.
Pelengkap objek langsung adalah kata benda yang menjawab pertanyaan “siapa?” dan ‘apa?’” Contoh:
 - a. Je vois une personne. Cette personne est grande. Menjadi;
La personne **que** je vois est grande.

- b. J'ai acheté un ordinateur. Cet ordinateur a un écran tactile. Menjadi
L'ordinateur que j'ai acheté a un écran tactile
3. **Où** menggantikan nama tempat atau waktu. Contoh:
- a. Il ya un monument magnifique dans une ville. Elle a vécu dans cette ville.
Il y a un monument magnifique dans la ville, **où** elle a vécu
- b. Un jour je suis allé au Musée de Louvre,. Ce jour là il faisait beau.
Je suis allée au Musée Louvre **où** il faisait beau.

Tetapi nama tempat atau kata ganti waktu dapat menjawab pertanyaan quoi?..
pertanyaan tersebut harus diganti dengan pronos relative "Que" Contoh:

J'ai visité une ville. Dans cette ville il y a un monument magnifique.
Il y a un monument magnifique dans la ville **que** j'ai visité

Pengecualian dengan kata kadang, di dahului oleh un adjectife ordinal. Kita
dapat menggunakan pronom relatif simple "où" atau "que". Contoh:

- J'ai visité le Musée Louvre une première fois. La première fois il faisait beau.
La première fois **que** j'ai visité le Musée Louvre il faisait beau. Atau La
première fois **où** j'ai visité le Musée Louvre il faisait beau.
4. Le pronom relatif "**Dont**" menggantikan ke orang, binatang atau sesuatu benda.
Bentuknya susunan kalimatnya **de + nom**. Contoh:
- a. Je parle d'un ami. Cet ami est sympathique. (L'ami **dont** je parle est
sympathique)
- b. Cette personne peint d'une manière. Cette manière est intéressante. (La
manière **dont** cette personne peint est intéressante)
- c. Cette dame travaille à la Mairie. Le mari de cette dame est instituteur. (La
dame **dont** le mari est instituteur , travaille à la Mairie)

Pengecualian ketika kita mengatakan sebuah tempat berdasarkan letaknya atau tempatnya, kita harus menggunakan preposisi “DE” dan menggunakan “Où”.ini terjadi pada semua penggunaan tempat atau letaknya (familial, literaire) kita harus menggunakan “dont”. Contoh: a) La Tour Eiffel se trouve dans un pays. Je **viens de** ce pays. La Tour Eiffel se trouve dans le pays d’**où** je viens. b) C’est une famille celebre. Il descend de cette famille. C’est la famille celebre **dont** il descend

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Best 1982: 119) dalam Sukardi(2009: 30), metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan utamanya yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakter objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan penggunaan pronoms relatifs simples (sederhana) yang dibuat oleh mahasiswa secara tepat dengan cara mengidentifikasi kesalahannya, diklasifikasikan kesalahan berdasarkan taksonomi siasat permukaan dan taksonomi pengaruh komunikasi. Peneliti hanya menggunakan dua taksonomi ini untuk

membatasi skope penelitian. Data diambil dari hasil test tentang penggunaan kata ganti pronoms relatifs simples (sederhana) pada test essai yang dibuat oleh mahasiswa semester IV Bahasa Prancis FKIP Unila Bandar Lampung semester ganjil tahun ajaran 2020/ 2021 yang berjumlah 32 mahasiswa . Namun ada 5 mahasiswa tidak dapat mengikuti test karena sakit . jadi ada 27 mahasiswa yang mengerjakan test. Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik tes dan kuesioner. Peneliti memberikan test kepada para mahasiswa untuk menggabungkan dua kalimat dengan menggunakan pronoms relatifs sebanyak 25 soal. Test terdiri dari 10 soal menggabungkan dua kalimat dengan menggunakan pronoms relatifs simples , test kedua terdiri dari 10 kalimat menterjemahkan ke dalam bahasa Prancis, dan yang terakhir 5 soal untuk membuat kalimat menggunakan kata ganti relatif sederhana qui, que, où dan dont. Tujuan dari pemberian test ini untuk mendapatkan data kesalahan yang dilakukan oleh para mahasiswa sehubungan dengan penggunaan pronoms relatifs simples ini. Dan kemudian memberikan kuesioner yang harus dijawab oleh para mahasiswa. untuk membantu mengetahui sumber kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan pronoms relatifs simples.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis kesalahan pada hasil test para mahasiswa adalah sebagai berikut : (1)Mengumpulkan data dari hasil test mahasiswa. (2) Mengidentifikasi kesalahan penggunaan pronoms relatifs simples pada hasil test mahasiswa kemudian menggaris bawahinya, dan memberikan kode kesalahan yang sudah ditentukan di atas. (3). Mengklasifikasi Kesalahan Hasil Test Mahasiswa. Setelah memberikan kode pada kesalahan yang dilakukan pada hasil test tertulis mahasiswa, kemudian peneliti mengklasifikasi kesalahan berdasarkan teori Charas dan Ubol (1981) dan menggunakan tabel berikut:

Contoh tabel bentuk kesalahan pada anak kalimat

No	Anak kalimat yang menggunakan pronoms relatifs simples	Bentuk – bentuk kesalahan
1.

- Menganalisis jumlah kesalahan untuk menemukan jumlah kesalahan terbesar yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Kemudian membuat prosentase dan jumlah frekwensi dari bentuk – bentuk kesalahan dalam penggunaan pronoms relatifs simples yang dilakukan oleh mahasiswa ke dalam tabel dibawah ini;

Contoh tabel frekwensi kesalahan

No	Jenis kesalahan	Jumlah kesalahan	Prosentase(%)
1.

Untuk menghitung prosentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah salah satu bentuk kesalahan}}{\text{Total jumlah semua kesalahan}} \times 100\% = N$$

Total jumlah semua kesalahan

Dengan rumus tersebut diharapkan menndapatkan hasil yang akurat dari hasil yang sudah dikerjakan mahasiswa.

Setelah memberikan interpretasi, peneliti akan membuat ringkasan tentang kesalahan penggunaan pronoms relatifs simples yang telah dilakukan oleh

mahasiswa dengan prosedur sebagai berikut; 1). Data Test dan hasil jawaban mahasiswa).2) Bentuk kesalahan pada tata bahasa yang muncul pada jawaban mahasiswa. Contoh: kesalahan penggunaan pronoms relatifs simples (mahasiswa menggunakan pronoms “ qui” atau “que” 3).Menganalisis sumber kesalahan. 4) Kroscek oleh Inter rater

Untuk menghindari subjektivitas dalam mengecek kesalahan dalam pengoreksian hasil tes para mahasiswa, peneliti menggunakan inter rater untuk membantu mengoreksi, yaitu peneliti 2 sebagai anggota Tim.5). Beberapa saran untuk pengajar dan mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data dalam tabel dibawah ini dideskripsikan beberapa contoh bentuk kesalahan yang dilakukan para mahasiswa dalam penggunaan kata ganti pronoms relatif simples :

Tabel 1: Bentuk- Bentuk Kesalahan

No	Bentuk kesalahan	Jumlah kesalahan	%	Contoh kesalahan	Contoh pembetulan yang
1.	Kesalahan Penggunaan kata ganti relatif	143	45,68	Nous lisons des poems que sont tres beaux	Nous lisons des poems qui sont tres beaux
2.	Penghilangan kata atau frase	36	11,50	J’ecris une letter qui pour ma mere	J’ecris une letter qui est pour ma
3.	Penambahan kata atau frase	45	14,37	J,ai un frère en tant que medicine qui vit à	J,ai un frère qui est medicine, et qui habite à
4.	Kesalahan Penggunaan Kata Kerja / kata kerja	66	21,08	Vous goutez un vin que vous n’ aime pas beaucoup	Vous goutez un vin que vous n’ aimez pas
5.	Kesalahan Penggunaan Subjek	4	1,27	Mon film prefere est “ la vie est belle”	Le film que j’aime est “ la vie est belle”
6.	Penghilangan symbol pada huruf accent aigu(é) ,accent grave (è) , accent circonflexe (ê) ,	6	1,91	C’est une machine don’t je me sers souvent	C’est une machine dont je me sers souvent Je me rappelle toujours le jour

	le trait d'union				fois...
7.	Kesalahan penggunaan waktu (temps)	13	4,15	Il attendait sa femme qui rentre de vacances	Il attend sa femme qui rentre de vacances
	Jumlah Kesalahan	313	100%		

Dari daftar tabel di atas, kita dapat melihat bahwa pada kenyataannya para mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Prancis pada kenyataannya belum paham benar tentang penggunaan pronoms relatif simples (sederhana) sebab masih banyak kesalahan yang muncul pada kalimat yang mereka buat.

Tabel 2: frekwensi dan persentase kesalahan dalam penggunaan pronoms relatifs simples

No	Bentuk Kesalahan	Jumlah Mahasiswa yang melakukan kesalahan	Total	Persentase %
1	Kesalahan Penggunaan kata ganti relatif sederhana	27	143	45,68
2	Penghilangan kata atau frase	22	36	11,50
3	Penambahan kata atau frase	26	45	14,37
4	Kesalahan Penggunaan Kata	23	66	21,08
5	Kesalahan Penggunaan Subjek	4	4	1,27
6	Penghilangan atau penambahan simbol pada huruf misalnya accent aigu(é), accent grave (è) , accent circonflexe (ê) , trema (ë), l'apostrophe (l') , le trait d'union	5	6	1,91
7	Kesalahan penggunaan waktu (10	13	4,15
	Jumlah kesalahan		313	100%
	Total kalimat yang menggunakan		675	

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kesalahan dalam penggunaan kata ganti relatifs simples (sederhana) . Hal itu dapat dilihat dalam persentase kesalahan penggunaan pronoms relatifs simples yaitu sebesar (45,68 %). Sedangkan jumlah kesalahan kedua yang cukup besar juga yaitu kesalahan penggunaan kata kerja / kata kerja Bantu sebesar (21,08%). Jumlah kesalahan yang ketiga yaitu kesalahan pada penambahan kata atau frase sebesar (14,37



%). Kemudian jumlah kesalahan pada urutan ke empat yaitu kesalahan pada penghilangan kata atau frase, sebesar (11,50). Setelah itu jumlah kesalahan yang ke-

lima adalah kesalahan pada penggunaan waktu / temps sebesar (4,15%). Jumlah kesalahan pada urutan yang ke-enam adalah Penghilangan symbol pada huruf accent aigu(é) ,accent grave (è) , accent circonflexe (ê) , trema (ë), l’apostrophe (l’), le trait d’union (-) sebesar (1,91 %). Dan kesalahan yang terakhir adalah kesalahan penggunaan subjek sebesar (1,27%).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 27 mahasiswa melakukan kesalahan pada penggunaan kata ganti relatif sederhana(pronoms relatifs simples). Kesalahan kedua pada penggunaan kata kerja / kata kerja bantu sebanyak 23 mahasiswa, kesalahan ketiga pada penambahan kata atau frase sebanyak 26 orang. Kemudian 22 mahasiswa melakukan kesalahan pada penghilangan kata atau frase, selanjutnya 10 orang mahasiswa melakukan kesalahan pada penggunaan kala waktu (temps) , 5 mahasiswa melakukan kesalahan pada penghilangan simbol pada huruf – huruf misalnya accent aigu(é) ,accent grave (è) , accent circonflexe (ê) , trema (ë), l’apostrophe (l’), le trait d’union (-). Dan yang terakhir 5 mahasiswa melakukan kesalahan pada penggunaan subjek. Sedangkan jumlah keseluruhan penggunaan pronoms relatifs sederhana yang dikerjakan mahasiswa ada 675 item. Para mahasiswa melakukan kesalahan sebanyak

313 item dari jumlah 675 item tersebut atau sebesar 46,37 % dari jumlah total keseluruhan pronoms relative yang dikerjakan oleh para mahasiswa tersebut.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa para mahasiswa masih belum mengerti dan belum paham benar tentang tata bahasa khususnya pada penggunaan pronoms relatifs simple (kata ganti sederhana) . Dan bahkan tidak hanya tentang penggunaan pronoms relatifs saja yang masih belum tuntas tetapi juga pada penggunaan tata bahasa secara keseluruhan. Di bawah ini adalah beberapa contoh kesalahan tata bahasa yang dilakukan para mahasiswa dalam penggunaan pronoms relatifs simples dan pemaparan bentuk – bentuk kesalahan gramatikal yang ditemukan peneliti pada penggunaan prnoms relatifs simples(pronoms relatifs sederhana).

a. Penggunaan kata ganti / pronoms relatifs simples (sederhana)

Bentuk ini ditandai dengan kesalahan penggunaan kata ganti atau pronoms relatifs sederhana. Presentase pada kesalahan ini mencapai 45,68. Berikut ini adalah contoh yang menunjukkan data pada kesalahan penggunaan pronoms relatifs simples:

1. Tu imagine une histoire **qui** tu vas raconter aux enfants. (que)
2. Nous lisons des poemes **que** sont tres beaux.(qui)
3. C’est une pause **que** j’ai envie (dont)
4. Je me rapelle toujours le jour **que** tu m’as dit pour la premiere fois “ je t’aime”.

(où).

Fungsi pronoms relatifs simples adalah untuk menunjukkan penggabungan antara dua kalimat yang sama subjek, objek, keterangan tempat dan waktu. Pronoms relatifs simples yang digunakan adalah qui, que, où dan dont. Qui fungsinya untuk menggantikan subjek yang sama, Que fungsinya untuk menggantikan objek yang sama, Dont fungsinya untuk menggantikan objek dengan diikuti preposisi “ De” , sedangkan Où untuk menggantikan keterangan tempat atau waktu. Pada kalimat nomor (1) qui seharusnya digunakan untuk menggantikan subjek yang sama. Tetapi dalam jawaban mahasiswa di atas pada kalimat no (1) “qui” digunakan untuk menggantikan objek yang sama dalam kalimat. Jadi sudah jelas hal itu tidak tepat. Pada contoh kalimat nomor (2) mahasiswa keliru menggunakan kata hubung que untuk menggantikan subjek yang sama. Pada contoh kalimat nomor (3) mahasiswa juga melakukan kesalahan

dengan menggunakan pronomns relatifs “ que “ untuk menggantikan kata yang berpreposisi “ de” . Selanjutnya pada contoh kalimat nomor (4) kesalahan yang telah dilakukan oleh mahasiswa adalah telah menggunakan pronomns relatifs “ que “ untuk menggantikan keterangan waktu (hari). Adapun kalimat yang benar dari jawaban di atas adalah sebagai berikut:

1. Tu imagine une histoire **que** tu vas raconter aux enfants.
2. Nous lisons des poems **qui** sont tres beaux.
3. C'est une pause **dont** j'ai envie
4. Je me rapelle toujours le jour **où** tu m'as dit pour la premiere fois “ je t'aime”.

b. Penghilangan kata atau frase dalam kalimat

Ada 36 data penghilangan kata atau frase dalam kalimat yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Di bawah ini adalah contoh- contoh yang menunjukkan data pada kesalahan tersebut:

1. Qu'est -il arrive?
2. 1. J'ecris une letter qui pour ma mere.
3. Tu vas raconter une histoire que tu imagines.
4. Le film que j'aime “ La Vie est belle”.

Adapun kalimat kalimat yang benar dari kalimat di atas adalah sebagai berikut:

1. Qu'est -**ce qu**'il arrive
2. J'ecris une letter qui **est** pour ma mere.
3. Tu vas raconter une histoire **aux enfants** que tu imagines.
4. Le film que j'aime **est** “ La Vie est belle”.

c. Penambahan kata atau frase

Pada penambahan kata atau frase terdapat 45 kesalahan. Berikut ini adalah contoh kesalahan yang terdapat penambahan kata atau frase tersebut:

1. J, ai un frère **en tant que** medecin qui habite à Jakarta.
2. Le film que j'aime **le plus** est ‘ La Vie est Belle’
3. C'est une ville que je connais **cette ville** qui j'ai habité pendant 5 ans.
4. Je me rapelle le jour ou tu m'as dit **dans ce jour** pour la premiere fois “ je t'aime”

Pada kalimat di atas , mahasiswa telah melakukan kesalahan pada penggunaan bentuk yang benar. Pada contoh kalimat nomor (1) mahasiswa telah menambahkan kata **en tant que** yang mempunyai arti tidak sesuai dengan kalimatnya. Padahal pada soal pertanyaan tidak terdapat kata “*en tant que*” tersebut. Demikian juga pada contoh kalimat nomor(2) mahasiswa telah menambahkan phrase “ **le plus** “ dengan sendirinya. Kemudian pada contoh kalimat yang ke (3) mahasiswa menambahkan kata yang sama atau masih mengulangi kata tersebut dalam kalimat, yang seharusnya sudah tidak boleh dituliskan lagi pada kalimat tersebut. Demikian juga sama halnya pada contoh kalimat nomor (4) mahasiswa masih menambahkan kata “**dans ce jour**”. Adapun kalimat yang benar adalah:

1. J'ai un frère qui est medecin, et qui habite à Jakarta.
2. Le film que j'aime est “ la Vie est Belle:
3. C'est une ville que je connais et où j'ai habite pendant 5 ans

4. Je me rapelle toujours le jour où tu m'as dit pour la premiere fois “ je t'aime”.

d. Kesalahan Penggunaan Kata Kerja / kata kerja Bantu

Pada penggunaan kata ataupun kata kerja bantu, mahasiswa masih juga melakukan beberapa kesalahan yang cukup serius dengan prosentase sebesar 21,08% dari seluruh total kesalahan yang ada. Adapun contohnya adalah sebagai berikut:

1. La pollution est un probleme qui **corresponde (à)** avec nous.
2. Le travail que je **travaille un peux** complex.
3. J'ai un chien qui aime **tremper**
4. La pollution est un probleme qui **s'applique** à nous tous.

Pada kalimat nomor (1) tersebut di atas mahasiswa menggunakan kata kerja correspondre dengan kesalahan konjugasi dan preposisi yang digunakan. Demikian juga pada kalimat yang ke- dua, mahasiswa melakukan kesalahan pada penggunaan kata kerja peux dan travaille yang seharusnya ditulis fais dan un peu. Pada kalimat nomor (3) kata kerja sebainger diganti dengan kata kerja “tremper” yang artinya tidak sesuai dengan kalimat yang dimaksud. Dan pada kalimat nomor (4) kata kerja s'applique digunakan untuk menggantikan kata kerja “concerne”. Adapun kalimat yang benar adalah sebagai berikut:

1. la poullution est un problem qui nous concerne tous
2. le travail que je fais est assez complexe
3. j” ai un chien qui aime se baigner.
4. la poullution est un problem qui nous concerne tous.

e. Kesalahan Penggunaan Subjek

Pada tahap ini seharusnya sudah tidak ada lagi kesalahan dalam penggunaan subjek, namun pada kenyataany masih dijumpai (4) kesalahan pada beberapa kalimat sebagai berikut:

1. **Mon** film préféré est “ La Vie est Belle”
2. La **filles** qui porte le vetement vers l'est tres belle.

Subjek yang benar pada kalimat tersbut di atas adalah sebagai berikut:

1. **le film** que j'aime est " la vie est belle"
2. la **fille** qui porte un vetement vert est tres belle.

Pada kalimat di atas subjek le film telah diganti dengan " mon film" dan pada kalimat yang kedua subjek filles telah diganti dengan " fille"

f. Selanjutnya juga terjadi penghilangan/ penambahan simbol pada huruf .
Misalnya pada tanda accent aigu(é), accent grave (è), accent circonflexe (ê),
trema (ë), l'apostrophe (l') , le trait d'union (-). Adapun contohnya adalah sebagai berikut:

1. c'est une ville que je connais cette ville **ou** j'ai habite dans cette ville pendant 5 ans.
2. C'est une pouse **dont** j'ai envie.
3. J'ai achet  le livre que ma **m re**  crite.

Adapun penulisan simbol pada kata – kata tersebut seharusnya adalah sebagai berikut:

1. C'est une ville que je connais et **où** j'ai habite pendant 5 ans
 2. C'est une pouse **dont** j 'ai envie
 3. J'ai achet  le llivre que ma **m re**  crite.
- g. Kesalahan penggunaan waktu (temps)

Pada penggunaan kala waktu, ternyata masih ada juga kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Contohnya sebagai berikut:

1. Il a **attendait** que sa femme rentre de vacances.
2. La fille qui **a port ** la chemise verte est tres belle.

Adapun penulisan pada kata tersebut seharusnya adalah sebagai berikut:

1. Il a **attend** que sa femme rentre de vacances.
2. La fille qui **porte** la chemise verte est tres belle.

Hasil Kuesioner

Tujuan utama dari kuesioner adalah untuk mendapatkan informasi yang valid tentang sumber kesalahan yang dilakukan oleh para mahasiswa. Dari hasil kuesioner diperoleh bahwa 73, 12 % mahasiswa suka bahasa Prancis, tetapi mereka selalu mengalami kesulitan dalam masalah tata bahasa yang sangat berbeda dengan tata bahasa Indonesia yang telah mereka pelajari terlebih dahulu. Dalam pembelajaran pronomis relatifs simples , 62% mahasiswa mengatakan bahwa dosen tata bahasa telah mengajarkan tentang pronomis relatifs simples sebelumnya . Tetapi pada kenyataannya para mahasiswa meskipun sudah mengetahui tentang subjek pronomis relatifs simples , mereka tetap dihadapkan pada kenyataan sulit menggunakan pronomis relatifs simples tersebut. Sebagian dari mereka ada tidak mengetahui bagaimana menggunakannya, dan juga tidak mengetahui artinya. Disamping ada mahasiswa yang tidak mengetahui bagaimana menggunakannya dalam kalimat mereka juga jarang mempraktekkannya dalam membuat kalimat. Hanya sedikit mahasiswa yang saling bertanya kepada mahasiswa lain dan bertanya kepada dosen jika mereka belum mengerti benar. Dari hasil kuesioner , para mahasiswa mnegatakan bahwa penggunaan pronomis relatifs simples “ dont’ ‘    “ que” , adalah salah satu subjek yang sangat sulit . Dari hasil kuesioner juga di di dapat informasi bahwa pronomis relatifs simples yang paling mudah adalah “ qui”

PEMBAHASAN

Data hasil kesalahan dalam penggunaan pronoms relatifs simples secara keseluruhan (313) yang sudah dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan persentase kesalahan terbesar ada pada 143 item terjadi pada kesalahan penggunaan kata ganti dari total keseluruhan 313 item. Sementara kesalahan terkecil ada pada penggunaan subjek yaitu 4 item dari 313 kesalahan. Dari 27 mahasiswa, semua telah melakukan kesalahan bentuk dalam penggunaan pronoms relatifs simples tersebut. Dari analisis data, menunjukkan bahwa jenis kesalahan itu disebabkan oleh faktor interlingual yaitu faktor kekeliruan yang dipengaruhi oleh bahasa ibu dalam mempelajari bahasa asing sehingga terjadi kesalahan interferensi bahasa ibu dan bahasa asing. Kesalahan ini disebabkan

karena adanya kontak antara dua bahasa yang mengakibatkan transfer. Faktor ini bisa terjadi karena mahasiswa baru mempelajari bahasa Prancis dan terjadi transfer pada bahasa ibu mereka yaitu bahasa Indonesia karena belum terbiasa untuk mempraktekannya. Dan mereka juga kurang mengetahui klasifikasi atau pembagian pronoms relatifs simples ini karena di dalam bahasa Indonesia tidak ada perbedaan dalam penggunaannya, sedangkan semua pronoms relatifs simples dalam bahasa Indonesia mempunyai arti yang sama yaitu “Yang”. Sementara di dalam bahasa Prancis ada beberapa peraturan dalam menggunakan pronoms relatifs simples. Bentuk kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan pronoms relatifs simples disebabkan oleh salah arti dan kebingungan dalam membaca peraturan dalam bahasa target tersebut. Jika dalam bahasa Indonesia kita menggunakan kata “Yang”, kita hanya menggunakan satu kata, tetapi dalam bahasa Prancis, penggunaan kata “Yang” biasa digunakan bermacam – macam jenis pronoms relatifs misalnya : qui, que, où atau dont tergantung dari peraturannya. Mahasiswa berasumsi bahwa bahasa yang mereka gunakan dan bahasa asing itu sama peraturannya. Padahal di dalam kenyataannya berbeda. Disamping faktor – faktor kebahasaan tersebut kesalahan yang dilakukan para mahasiswa dalam membuat kalimat yang menggunakan pronoms relatifs simples disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tata bahasa mereka terutama pada struktur kalimat. Dari data kuesioner menunjukkan 45% mahasiswa mengatakan bahwa pengajar kurang dalam memberikan penjelasan tentang materi pronoms relatifs simples. Pengajar biasanya hanya memberikan penjelasan dengan memberikan contoh tanpa memberikan keterangan yang cukup tentang penggunaan pronoms relatifs secara jelas. Hal inilah yang membuat mahasiswa bingung dan kurang mengerti tentang penggunaan pronoms relatifs simples dalam kalimat. Dari kuesioner didapat bahwa para mahasiswa juga tidak bertanya kepada guru walaupun mereka mendapatkan kesulitan dan belum jelas tentang materinya secara tuntas, karena keterbatasan waktu juga. Tetapi masalah yang paling utama adalah karena mereka jarang mempraktekannya di dalam membuat kalimat.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada kenyataannya mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Prancis FKIP Unila belum tuntas dalam menggunakan pronoms relatifs simples karena ada beberapa kesalahan yang muncul pada kalimat- kalimat yang mereka telah buat. (1) Kesalahan yang paling banyak mereka lakukan adalah kesalahan dalam penggunaan pronoms relatifs simples (sederhana). Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan (45,68 %) mahasiswa melakukan kesalahan pada penggunaan pronoms relatifs simple tersebut. (2) Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis, hasil menunjukkan bahwa jenis kesalahan mungkin disebabkan oleh kesalahan dari faktor interlingual dan intralingual. Faktor interlingual yaitu kesalahan yang disebabkan oleh pengaruh bahasa



pertama (bahasa ibu) yang dipelajari dan adanya interferensi bahasa asing, sedangkan faktor intralingual yaitu kesalahan yang terjadi karena adanya perbedaan-perbedaan kaidah antara tata bahasa Indonesia dengan tata bahasa Prancis.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Pengajar hendaknya memberikan penjelasan yang jelas dan memberikan latihan yang cukup kepada mahasiswa dalam penggunaan pronom relatif simples di dalam kalimat.
- 2) Pengajar hendaknya memberikan perhatian yang lebih pada materi pronom relatif simples ini karena materi ini sangatlah sulit untuk dipelajari sehubungan dengan perbedaan antara tata bahasa ibu dan tata bahasa Prancis yang sedang dipelajari oleh mahasiswa.
- 3) Pengajar harus mengetahui klasifikasi dan sumber kesalahan yang dilakukan oleh para mahasiswa.
- 4) Para mahasiswa harus banyak melakukan latihan dalam menggunakan pronom relatif simples dan mendiskusikannya dengan teman di kelas sehingga mereka bisa saling berbagi ilmu dan pengalaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwi, Hasan. Dkk. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Charas and Ubol. (1981). *Error Analysis of English Composition by Thai Students*. Seameo Regional Centre.
- Jennepin, D., Delayor, Y. (1991). *Grammaire Francaise du Francais course de Civilisation Francaise de la Sorbonne*. Paris : Hachette
- Mauger, G. (1971). *Le Course de Langue et de Civilisation Francaise*. Paris: Librairie
- Sukardi. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Sion Purba, Debora Putri. (2020). *Analisis Kesalahan Ortografi Bahasa Prancis Pada Karangan Siswa SMA 9 Bandar Lampung* Skripsi. Bandar Lampung. Unila.
- Tarigan, Henry Guntur. (1990). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. (1988). *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung

